

# LAPORAN EKSPLORASI PT PRIMA ANDALAN MANDIRI Tbk



TRIWULAN I  
TAHUN 2026

## KATA PENGANTAR

**PT Prima Andalan Mandiri, Tbk** adalah entitas induk yang memiliki 3 entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan batubara. Ketiga anak perusahaan tersebut adalah :

1. PT Mandiri Intiperkasa (MIP) sebagai pemilik izin PKP2B
2. PT Mandala Karya Prima (MKP) sebagai kontraktor penambangan
3. PT Maritim Prima Mandiri (MPM) sebagai kontraktor pengangkutan laut

PT Mandiri Intiperkasa adalah pemilik izin PKP2B yang berada di wilayah Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan, Propinsi Kalimantan Utara. Sampai dengan saat ini , PT Mandiri Intiperkasa masih melakukan kegiatan eksplorasi berupa pengeboran baik untuk tujuan menambah sumberdaya dan cadangan batubara, maupun untuk memperoleh data detil cadangan yang ada.

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.1.6., Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia, Nomor Kep-00087/BEI/12-2025, perihal Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yang mulai diberlakukan tanggal 12 Desember 2025, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Triwulan I (Januari - Maret) tahun 2026 Kegiatan Eksplorasi PT Mandiri Intiperkasa.

## BAB I

### LATAR BELAKANG

**PT. MANDIRI INTIPERKASA (PT MIP)**, sebagai pemegang izin PKP2B di wilayah Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan berusaha melaksanakan kewajiban pengusahaan batubara pada wilayah yang dikuasakan secara baik dan optimal. Kegiatan operasi produksi penambangan batubara PT. MIP sudah dimulai sejak tahun 2004 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia, nomor : 241.K/40.00/DJG/2004 tertanggal 5 Juni 2004.

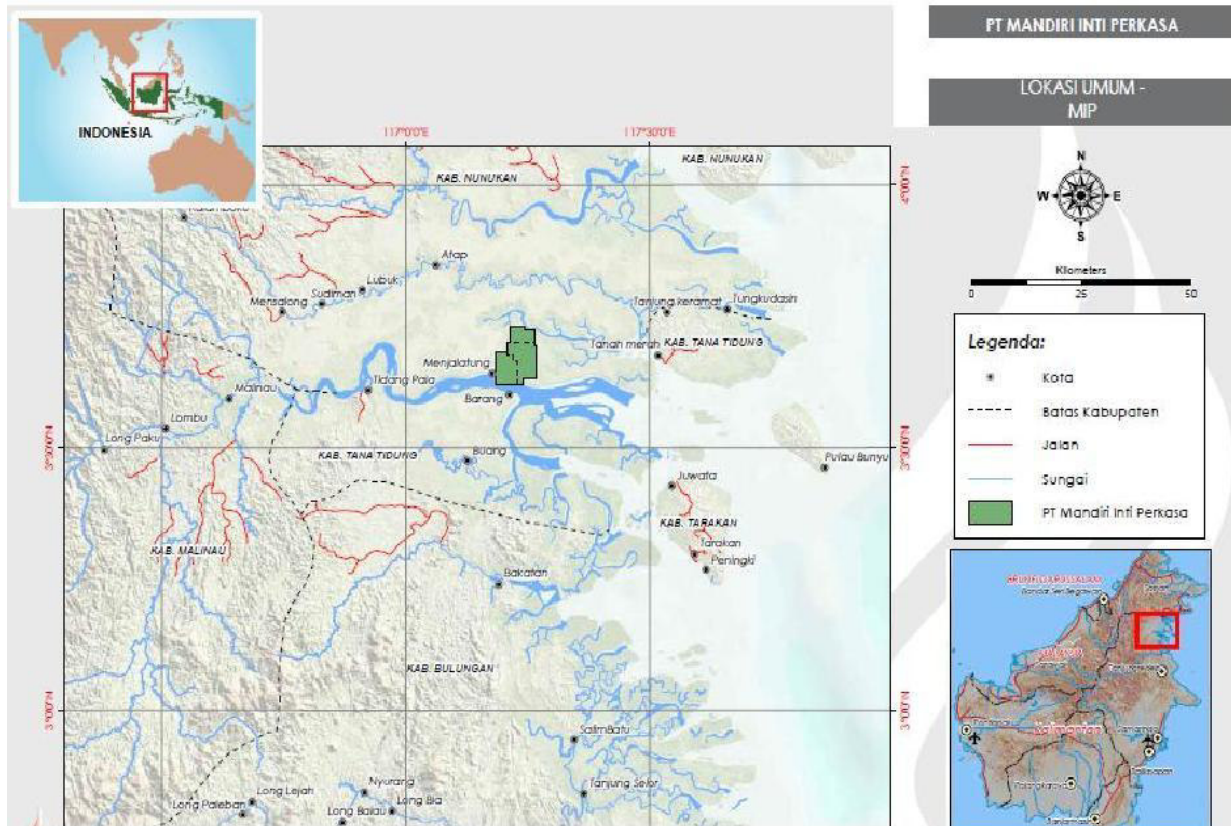
Dalam rangka optimalisasi pengusahaan pertambangan batubara di wilayah tersebut, PT. MIP selalu mengutamakan prinsip asas manfaat, kaidah penambangan yang baik, keselamatan kerja, pelestarian lingkungan hidup dan konservasi bahan galian. Untuk mewujudkan hal tersebut, PT. MIP menerapkan beberapa kebijakan antara lain:

- Terus melakukan pemutakhiran status cadangan batubaranya, baik berdasarkan hasil eksplorasi tambahan, dan penyesuaian parameter keekonomian, seperti perubahan harga dan perubahan biaya operasi.
- Menghindarkan adanya pembuangan cadangan batubara layak tambang, tidak ditambang, atau pemborosan bahan galian, yaitu dengan cara membangun unit fasilitas pencucian batubara (*coal washing plant*) untuk memanfaatkan batubara kotor hasil kegiatan *coal cleaning* dan *coal getting* yang selama ini terbuang.
- Selalu mengedepankan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya dalam pelaksanaan operasi pertambangannya.
- Berusaha memaksimalkan manfaat keberadaan tambang terhadap masyarakat sekitar tambang, baik manfaat langsung maupun tidak langsung.

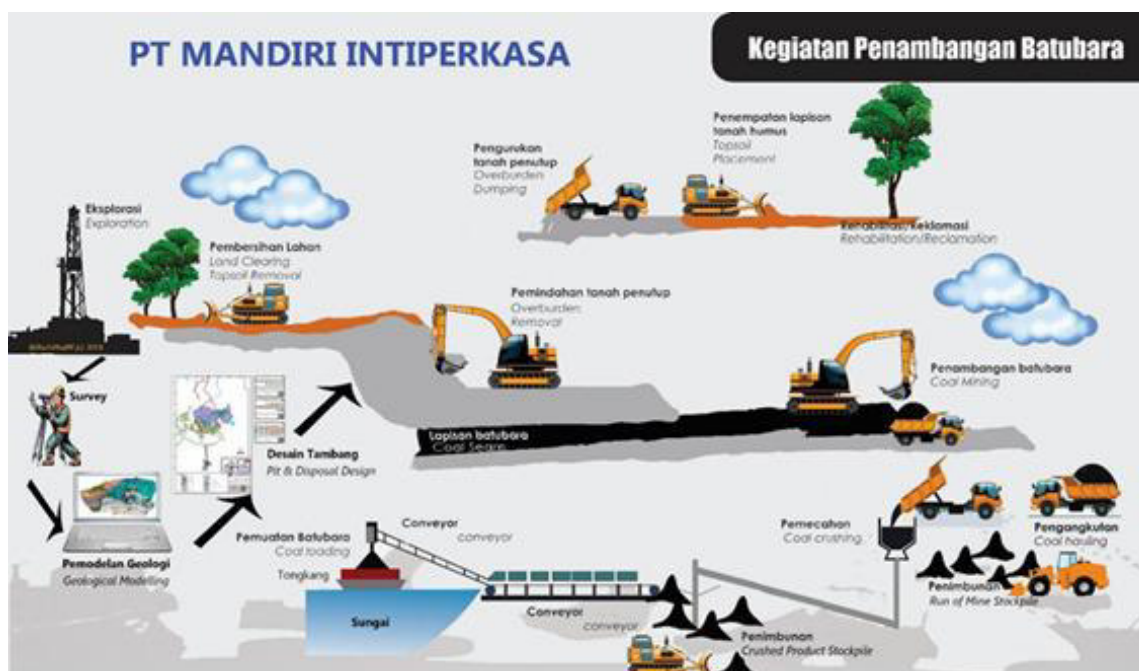
PT Mandiri Intiperkasa melakukan penambangan batubara dengan sistem penambangan terbuka (*Open Pit*) menggunakan jasa 2 kontraktor penambangan, yaitu :

1. PT Mandala Karya Prima
2. PT Riung Mitra Lestari





Gambar 1. Lokasi Tambang PT Mandiri Intiperkasa



Gambar 2. Diagram Alir Penambangan Batubara

## **BAB II**

### **PENGEBORAN EKSPLORASI**

#### **2.1 Daerah Pengeboran**

Kegiatan eksplorasi PT Mandiri Intiperkasa saat ini diprioritaskan untuk memperoleh data detail pada area rencana penambangan untuk 5 tahun kedepan. Selain itu, pengeboran juga dilakukan untuk memperoleh data yang bisa menambah sumberdaya dan cadangan batubara MIP.

Kegiatan pengeboran MIP mencakup pengeboran lubang terbuka (*open hole*) dan pengeboran inti (*coring*) untuk memperoleh data ketebalan lapisan batubara dan kualitasnya.

#### **2.2 Metode Pengukuran**

Pengeboran dilakukan menggunakan metode pemboran lubang terbuka dan pemboran inti. Setiap lubang bor dilakukan pengukuran menggunakan *geophysical logging* guna mendapatkan akurasi data ketebalan lapisan batubara.

#### **2.3 Pelaksana dan Pengawas Pengeboran**

Seluruh kegiatan pengeboran termasuk kegiatan *geophysical logging* pelaksanaan dan pengawasan langsung dilakukan oleh PT Mandiri Intiperkasa melalui divisi Geologi. Kegiatan pengeboran dilakukan dengan mengoperasikan mesin bor jenis Jacro 250, Jacro 350 dan Jacro 450 dengan kedalaman pengeboran maksimal 350 m. Untuk uji kualitas batubara dilakukan oleh PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo).

#### **2.4 Kemajuan Pengeboran**

Triwulan I (Januari - Maret) tahun 2026 PT Mandiri Intiperkasa melakukan pemboran sebanyak 54 (lima puluh empat) titik dengan total kedalaman 647 meter (pengeboran lubang terbuka).

#### **2.5 Biaya Eksplorasi Triwulan I 2026**

Seluruh kegiatan eksplorasi selama triwulan I (Januari - Maret) tahun 2026 masih merupakan kegiatan pengeboran *infill*. Seluruh biaya yang dikeluarkan masih merupakan biaya operasional. Untuk biaya investasi masih 0.

Biaya Eksplorasi	Januari - Maret 2026		Year To Date	
	Rencana (USD)	Realisasi (USD)	Rencana (USD)	Realisasi (USD)
Biaya Operasional	206.390,72	15.629,45	825.562,89	15.629,45
Investasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	206.390,72	15.629,45	825.562,89	15.629,45

## 2.6 Rencana Pengeboran Selanjutnya

Rencana pengeboran untuk triwulan II (April - Juni) tahun 2026 direncanakan akan melakukan pengeboran sebanyak 22 (dua puluh dua) titik pemboran dengan total kedalaman 5.484 meter.